

Peranan Kemandirian Emosional Terhadap Orientasi Masa Depan Di Area Pendidikan Pada Siswa Kelas X Di SMA Kota Tangerang

Ririn Despriliani

Program Studi Magister Psikologi Sains, Fakultas Psikologi, Universitas Padjadjaran

Abstrak

Ditahun pertama memasuki jenjang pendidikan SMA, remaja diusia tengah dihadapkan beberapa tugas perkembangan dan tuntutan normatif yang harus dilakukan remaja. Beberapa tugas perkembangan remaja ialah memiliki sikap yang mandiri dan mampu memiliki orientasi masa depan khususnya di area pendidikan dalam pencapaian perkembangan yang maksimal dan sukses di usia remaja. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui seberapa besar kemandirian emosional dapat diprediksi oleh aspek *deidealized*, *perceives parents as people*, *non dependency*, dan *individuated*, (2) untuk mengetahui seberapa besar orientasi masa depan dibidang pendidikan dapat diprediksi oleh aspek motivasi, perencanaan, dan evaluasi, (3) untuk menjelaskan seberapa besar kemandirian emosional dapat memprediksi orientasi masa depan di area pendidikan pada siswa kelas X di Kota Tangerang.

Teknik sampling menggunakan *multistage sampling*. Subjek pada penelitian ini adalah remaja berusia 14-16 tahun yang ada di Kota Tangerang sejumlah 574 remaja. Proses pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian model *structural equation modeling* (SEM) menggunakan bantuan Lisrel.

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa hasil uji CFA menunjukkan bahwa koefisien *loading factor* di tiap aspek kemandirian emosional adalah sebagai berikut: *deidealized* (0.71), *non dependency* (0.66), *perceives parents as people* (0.46), dan *individuated* (0.71). Sedangkan untuk variabel orientasi masa depan di area pendidikan hasil uji CFA menunjukkan bahwa koefisien *loading factor* di tiap aspek orientasi masa depan adalah sebagai berikut: motivasi (0.93), perencanaan (0.89), evaluasi (0.86). Berdasarkan Output pengujian yang ditunjukkan, didapat bahwa nilai $t_{hitung} = -0,4 < t_{tabel} = 1,96$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti dengan taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa kemandirian emosional secara signifikan tidak dapat memprediksi orientasi masa depan di area pendidikan pada remaja siswa SMA kelas X. Dengan (R^2) 0,40%. Sisanya yaitu sebesar 99,60% lainnya diprediksi oleh efek lain misalnya: perbedaan karakteristik demografis pada penelitian ini.

Kata kunci: Kemandirian Emosional, Orientasi Masa Depan, Remaja